

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,599.94	74.47	1.14%
LQ-45	654.41	10.59	1.64%
US MARKET			
Dow	52,766.88	-419.02	-0.79%
S&P 500	7,631.54	-54.6	-0.71%
Nasdaq	26,099.77	-271.12	-1.03%
VIX	6,368.35	-51.81	-0.81%
EUROPE			
DAX	16.34	1.42	9.52%
FTSE 100	25,970.11	-288	-1.10%
CAC 40	10,789.28	-34.98	-0.32%
Euro 50	8,301.85	-32.65	-0.39%
ASIA			
Nikkei 225	64,533.50	-1,681.84	-2.54%
HSI	25,329.73	-237.26	-0.93%
Shanghai	3,979.89	-6.41	-0.16%
STI Index	4,367.86	-28.54	-0.65%
GOLD			
GOLD	91.77	1.55	1.72%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.678	0.056	0.06%
Exchange			
USD Index	5,710.37	-44.99	-0.78%
USD/IDR	17,748.60	52.8	0.30%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup lebih rendah pada hari Selasa, dipicu oleh penurunan pada sektor industri, barang konsumsi, dan bahan dasar. Pada penutupan perdagangan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,79%, sementara indeks S&P 500 turun 0,71% dan indeks NASDAQ Composite melemah 1,03%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak kembali naik untuk sesi ketiga berturut-turut pada hari Rabu, seiring memanasnya kembali ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran yang meningkatkan kekhawatiran akan gangguan berkepanjangan terhadap pasokan minyak mentah dari Timur Tengah. kontrak berjangka minyak Brent untuk pengiriman November naik 1,6% menjadi US\$96,18 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) juga menguat 1,6% menjadi US\$91,65 per barel. Kedua harga acuan tersebut sempat melonjak hampir 5% pada sesi sebelumnya dan mencapai level tertinggi dalam kurun waktu sekitar lima minggu. (Investing)

Berita Emiten

RGAS - PT Kian Megah Investama, pemegang saham PT Kian Santang Muliatama Tbk. (RGAS) telah mengurangi porsi kepemilikan sahamnya pada 26 Agustus 2026. Dengan menjual sebanyak 13.924.600 lembar saham, Kian Megah Investasi kini menguasai 8,68 persen saham Kian Santang Muliatama. Dalam keterangan tertulisnya, Selasa (1/9/2026), Manajemen RGAS menyampaikan bahwa Kian Megah telah menjual saham RGAS sebanyak 13.924.600 lembar saham di harga Rp253 per saham. "Tujuan dari transaksi ini adalah untuk Realisasi investasi dalam rangka pengelolaan portofolio investasi Perseroan dengan kepemilikan saham langsung," tuturnya. Setelah transaksi ini maka kepemilikan saham Kian Megah di RGAS menjadi 126,7 juta lembar saham (8,68%) dibandingkan dengan sebelumnya sebanyak 140,6 juta lembar saham (9,64%). (EmitenNews)

TRIS - Trisula (TRIS) bakal menyalurkan dividen interim Rp7,02 miliar. Alokasi dividen itu, diamsil sekitar 20 persen dari tabulasi laba medio 2026 di kisaran Rp28,65 miliar. Dengan hasil itu, maka para pemodal akan mendapat santunan dividen sekitar Rp2,27 per eksemplar. Rencana pembagian dividen interim untuk tahun buku 2026 tersebut sesuai dengan keputusan direksi, dan telah diamini dewan komisaris pada 28 Agustus 2026. Dan, rentetan jadwal pembagian dividen interim Trisula menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 9 September 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 10 September 2026. Cum dividen pasar tunai pada 11 September 2026. Ex dividen pasar tunai pada 14 September 2026. Daftar pemegang saham alias recording date berhak atas dividen interim pada 11 September 2026. Dan, pembayaran dividen pada 23 September 2026. Kebijakan pembagian dividen interim tersebut berdasar data keuangan semester I 2026. Ya, sepanjang paruh pertama 2026 itu, Trisula sukses mengemas laba bersih sejumlah Rp28,65 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi senilai Rp182,67 miliar. Dan, Trisula dipersenjantai dengan total ekuitas Rp857,05 miliar. (EmitenNews)

WBSA - PT BSA Logistics Indonesia Tbk (WBSA) membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp1,95 triliun pada semester I-2026. Angka ini meningkat 42,6 persen YoY dibandingkan Rp1,37 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Di tengah pertumbuhan pendapatan yang kuat, profitabilitas WBSA menghadapi tekanan selama semester I-2026. Laba kotor tercatat sebesar Rp139,7 miliar, dibandingkan Rp176,3 miliar pada semester I-2025, sementara laba usaha mencapai Rp34,7 miliar. EBITDA tercatat sebesar Rp96,4 miliar, dibandingkan Rp103,1 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, sementara laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp1,0 miliar. Dilansir dari pernyataan resmi WBSA, Selasa (1/9/2026), pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan pendapatan pada seluruh segmen usaha perseroan. Ditinjau dari struktur pendapatan, segmen Freight Forwarding mencatat pertumbuhan tertinggi dengan pendapatan sebesar Rp1,17 triliun, meningkat 78,1 persen YoY dari Rp655,7 miliar pada semester I-2025 dan menjadi kontributor terbesar terhadap peningkatan pendapatan perseroan. Pendapatan Land Transportation meningkat 8,8 persen YoY menjadi Rp648,1 miliar dari Rp595,5 miliar, sementara Warehousing & Storage tumbuh 15,4 persen YoY menjadi Rp132,8 miliar dari Rp115,1 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan di seluruh segmen memperbesar skala aktivitas dalam jaringan WBSA. Dalam model bisnis perseroan, pertumbuhan tidak hanya berasal dari penambahan pelanggan baru, tetapi juga dari semakin besarnya kebutuhan logistik pelanggan eksisting yang dapat dilayani melalui beberapa segmen sekaligus. (Idxchannel)

PTBA - PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) membukukan laba bersih Rp2,65 triliun pada semester I-2026, melonjak 218 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp833 miliar. Sejalan dengan itu, pendapatan perseroan meningkat 8 persen menjadi Rp22,03 triliun dari Rp20,46 triliun di semester I-2025. "Memasuki periode dengan kondisi operasional yang lebih kondusif, Perseroan berhasil mendorong pemulihan kinerja produksi sekaligus memperkuat kinerja penjualan ekspor, baik secara kuartalan maupun tahunan," kata Direktur Utama PTBA Bambang Ismawan dalam keterbukaan informasi BEI, Selasa (1/9/2026). Bambang mengungkapkan, volume penjualan turun 2 persen namun Newcastle Index naik 25 persen dan ICI-3 naik 15 persen sehingga mendorong penguatan harga jual rata-rata sebesar 10 persen YoY. Adapun penjualan domestik masih mendominasi dengan porsi 51 persen, sedangkan sisanya 49 persen merupakan ekspor ke negara Vietnam, Bangladesh, Kamboja, India, dan Thailand. Sementara itu, beban pokok pendapatan turun 2 persen menjadi Rp17,78 Triliun seiring dengan penurunan volume operasional, baik produksi batu bara maupun angkutan batu bara. Sementara itu, beban pokok pendapatan turun 2 persen menjadi Rp17,78 Triliun seiring dengan penurunan volume operasional, baik produksi batu bara maupun angkutan batu bara. Sebaliknya, beban operasional naik sebesar Rp184,84 miliar atau 13 persen terutama disebabkan oleh adanya kenaikan di komponen beban umum dan administrasi. (Idxchannel)

TAMA - Lancartama (TAMA) per 30 Juni 2026 boncos Rp96,63 miliar. Makin bengkak 2.121 persen dari posisi sama tahun lalu dengan tabulasi rugi sebesar Rp4,35 miliar. Dengan hasil back to back negatif itu, rugi per saham dasar makin tebal menjadi Rp80,53 dari sebelumnya tekor Rp3,63. Rugi makin bengkak itu menyusul pendapatan Rp5,85 miliar, drop 58,36 persen dari edisi sama tahun lalu Rp14,05 miliar. Beban pokok pendapatan Rp2,76 miliar, susut dari Rp8,31 miliar. Laba kotor terkumpul Rp3,08 miliar, mengalami koreksi dari episode sama tahun lalu senilai Rp5,73 miliar. Beban umum dan administrasi Rp2,65 miliar, susut dari Rp2,84 miliar. Beban lain-lain Rp91,64 miliar, bengkak dari surplus Rp2,04 juta. Beban pajak final Rp152,59 juta, berkurang dari Rp368,38 juta. Rugi usaha Rp91,35 miliar, longsor dari laba Rp2,52 miliar. Pendapatan keuangan Rp9,34 juta, naik dari Rp1,64 juta. Beban keuangan Rp5,29 miliar, susut dari Rp6,88 miliar. Jumlah ekuitas minus Rp61,97 miliar, drop dari surplus Rp34,65 miliar. Defisit Rp127,68 miliar, bengkak dari Rp31,05 miliar. Total liabilitas Rp144,72 miliar, bertambah dari Rp140,19 miliar. Jumlah aset Rp82,75 miliar, anjlok dari akhir tahun lalu Rp174,85 miliar. (EmitenNews)

Foreign Transaction (01/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		1.76 T		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus – September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
31	01	02	03	04
Ex Date Cash Dividend BBCA Rp25	Ex Date Cash Dividend YUPI Rp17.01	RUPS ENAK RICY ZATA	Cum Date Cash Dividend CMRY Rp100	Ex Date Cash Dividend CMRY Rp100
Cum Date Cash Dividend YUPI Rp17.01	RUPS JGLE	Public Expose RICY	RUPS AKPI POOL IPCC MGLV YELO BBSI	RUPS SQMI BBTN HITS MDLN
RUPS SOHO				Public Expose DOOH

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Netral

Technical Review

IHSG berhasil mencetak level tertinggi baru (higher high) setelah menembus area konsolidasi sebelumnya, sehingga memberikan konfirmasi berlanjutnya tren bullish. Selama indeks mampu bertahan di atas area breakout, peluang penguatan lanjutan masih terbuka dengan target berikutnya menguji area 6.723 sebagai resistance terdekat.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan bergerak positif dengan support di 6.535 dan resistance di 6.628

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBCA	BUY	6.600	6.750	6.525	Day trade
SMGR	BUY	1.730	1.765	1.710	Day trade
DEWA	BUY	462	472	456	Day trade



BBCA – *BUY* (Day Trade)

Berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya.

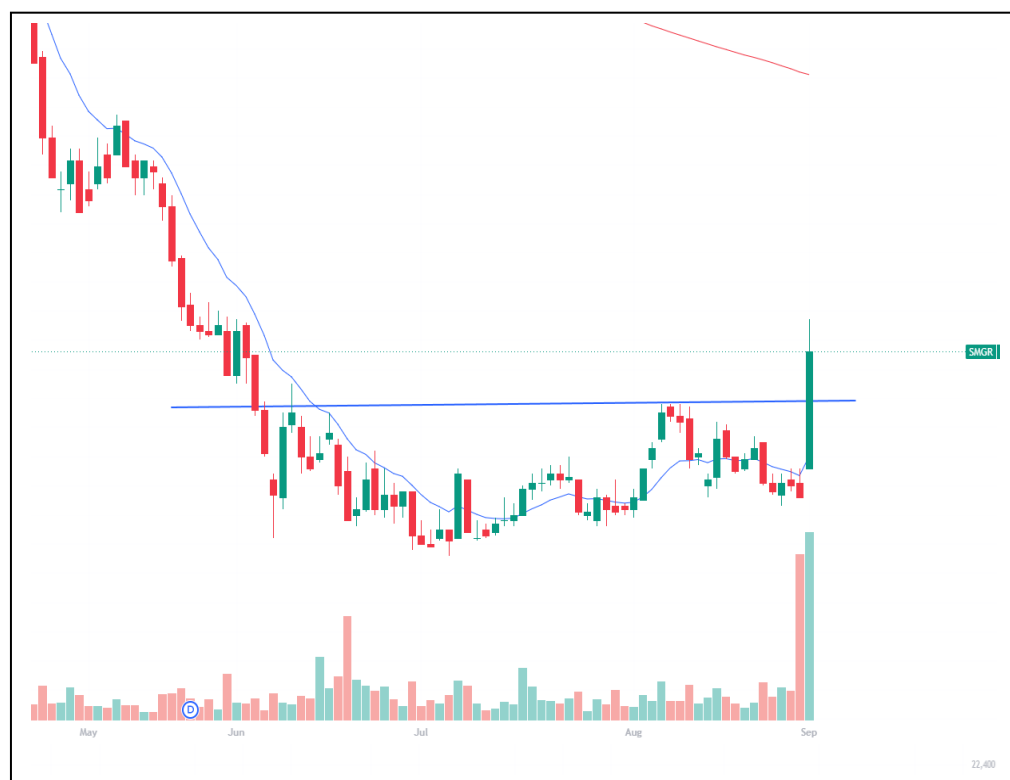
Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBCA	6.600	6.750	6.525	6.525	6.750	Breakout



SMGR – *BUY* (Day Trade)

SMGR berhasil menembus resistance kuat di area 1.650 disertai lonjakan volume yang sangat signifikan, mengonfirmasi sinyal breakout bullish dan membuka peluang penguatan lanjutan

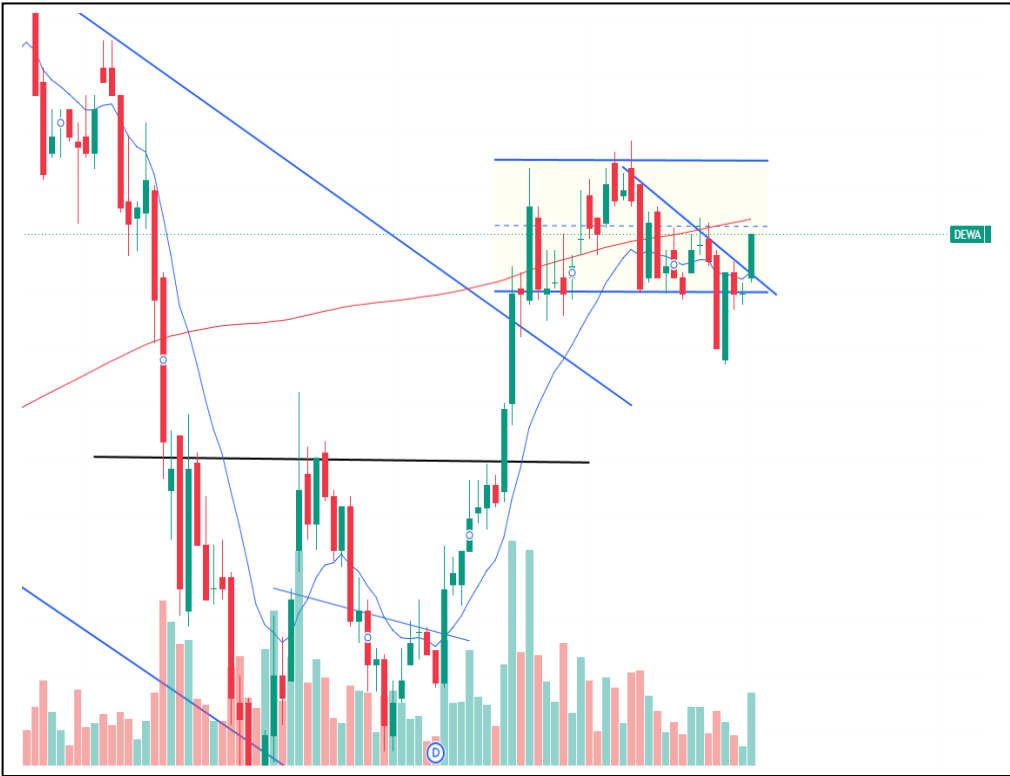
Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SMGR	1.730	1.765	1.710	1.710	1.765	Breakout



DEWA – *BUY*

(Day Trade)

DEWA menunjukkan sinyal awal breakout dari pola konsolidasi dengan keberhasilan menembus garis downtrend jangka pendek, sehingga berpeluang melanjutkan penguasaan

Technical Trends

Short term	Short term
Medium term	Medium term
Long term	Long term

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	462	472	456	456	472	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.